

ABSTRAK

Depika Yusri Yanti. 2024. Estetika Tari Tauh Dalam Konteks Upacara Berelek Gedang Masyarakat Rantau Pandan Kecamatan Rantau Pandan Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Skripsi. Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pembimbing (I) Dra. Riswani, M.Sn. (II) Sri Ramadhanti S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji estetika Tari Tauh dalam konteks upacara *Berelek Gedang* yang dilaksanakan oleh masyarakat Rantau Pandan, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Tari Tauh merupakan tari tradisional yang awalnya tumbuh dari tradisi pertanian dalam kegiatan *baselang*, dimana pemuda pemudi bergotong royong menanam padi. Saat ini, Tari Tauh menjadi elemen penting dalam upacara pernikahan adat tertinggi. *Berelek Gedang* yang diselenggarakan secara besar-besaran selama tujuh hari tujuh malam berturut-turut. Upacara ini mengandung nilai sosial dan budaya, serta memperkuat ikatan silaturahmi masyarakatnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan penari, serta dokumentasi terkait tari dan upacara adat. Analisis dilakukan menggunakan triangulasi sumber data untuk meningkatkan validasi temuan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tari Tauh mengandung aspek estetika yang meliputi struktur gerak, pola lantai, busana dan properti, serta diiringi musik tradisional krinok yang mengandung syair-syair pantun. Gerakan Tari Tauh memiliki ragam gerak simbol seperti gerak tepuk, ngebeng, limbai, ngepeh dan cantiang. Pola lantai Tari Tauh sangat sederhana, dengan formasi dua baris berbanjar yang menunjukkan keharmonisan dan kedekatan antar penari walaupun tidak bersentuhan. Secara keseluruhan, Tari Tauh tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya yang memperkuat rasa persatuan dan menegaskan identitas masyarakat Rantau Pandan ditengah perubahan zaman.

Kata kunci: Estetika, Berelek Gedang, Tari Tauh.